

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTI
TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI
RSUD CIAMIS**

SKRIPSI



INTAN NURMALA

31121056

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTI
TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI
RSUD CIAMIS**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



INTAN NURMALA

31121056

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Pasien Tuberkulosis di RSUD Ciamis

Intan Nurmala

Program S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang hingga kini masih menjadi beban kesehatan masyarakat di Indonesia. Kepatuhan terhadap prinsip penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang rasional sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas terapi serta menurunkan risiko resistensi. Penelitian ini bertujuan menilai tingkat kesesuaian penggunaan OAT pada pasien TB di RSUD Ciamis. Rancangan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data rekam medis secara retrospektif pada periode 2024. Parameter evaluasi meliputi ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan pemilihan obat, ketepatan dosis, dan ketepatan durasi pemberian obat mengacu pada pedoman pengobatan TB Kementerian Kesehatan RI. Hasil analisis menunjukkan bahwa terapi OAT pada pasien TB di RSUD Ciamis tergolong sesuai, dengan persentase ketepatan indikasi mencapai 100%, ketepatan pasien sebesar 100%, kesesuaian obat sebesar 100%, ketepatan dosis 97%, serta ketepatan durasi pemberian obat 100%. Dapat disimpulkan bahwa pemberian OAT di RSUD Ciamis sebagian besar telah mengikuti standar pengobatan TB, meskipun diperlukan peningkatan ketepatan pada aspek ketepatan dosis untuk memperoleh hasil terapi yang optimal.

Kata kunci: Rasionalitas, *Mycobacterium Tuberculosis*, Tuberkulosis Paru, OAT.

Abstract

Tuberculosis (TB) is a contagious infectious disease that remains a significant public health burden in Indonesia. Adherence to the principles of rational use of anti-tuberculosis drugs (OAT) is essential to enhance treatment efficacy and reduce the risk of resistance. This study aims to assess the level of compliance with OAT use among TB patients at Ciamis Regional General Hospital. The study design employed a descriptive method with retrospective collection of medical records during the 2024 period. Evaluation parameters included appropriateness of indication, appropriateness of patient selection, appropriateness of drug selection, appropriateness of dosage, and appropriateness of treatment duration, all in accordance with the TB treatment guidelines of the Indonesian Ministry of Health. The analysis results indicate that OAT therapy for TB patients at Ciamis Regional General Hospital is generally appropriate, with an indication accuracy rate of 100%, patient accuracy of 100%, drug appropriateness of 100%, dose accuracy of 97%, and treatment duration accuracy of 100%. It can be concluded that OAT administration at Ciamis General Hospital largely follows TB treatment standards, although improvements in dosage accuracy are needed to achieve optimal therapeutic outcomes.

Keywords: Rationality, Mycobacterium Tuberculosis, Pulmonary Tuberculosis, OAT.